

**STRATEGI PENGELOLA TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ
DARUL FALAH KOTA LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

CUTMAULIANATASYABAIDURY
NIM: 1012022031

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
2026 M / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CUT MAULIA NATASYA BAIDURY

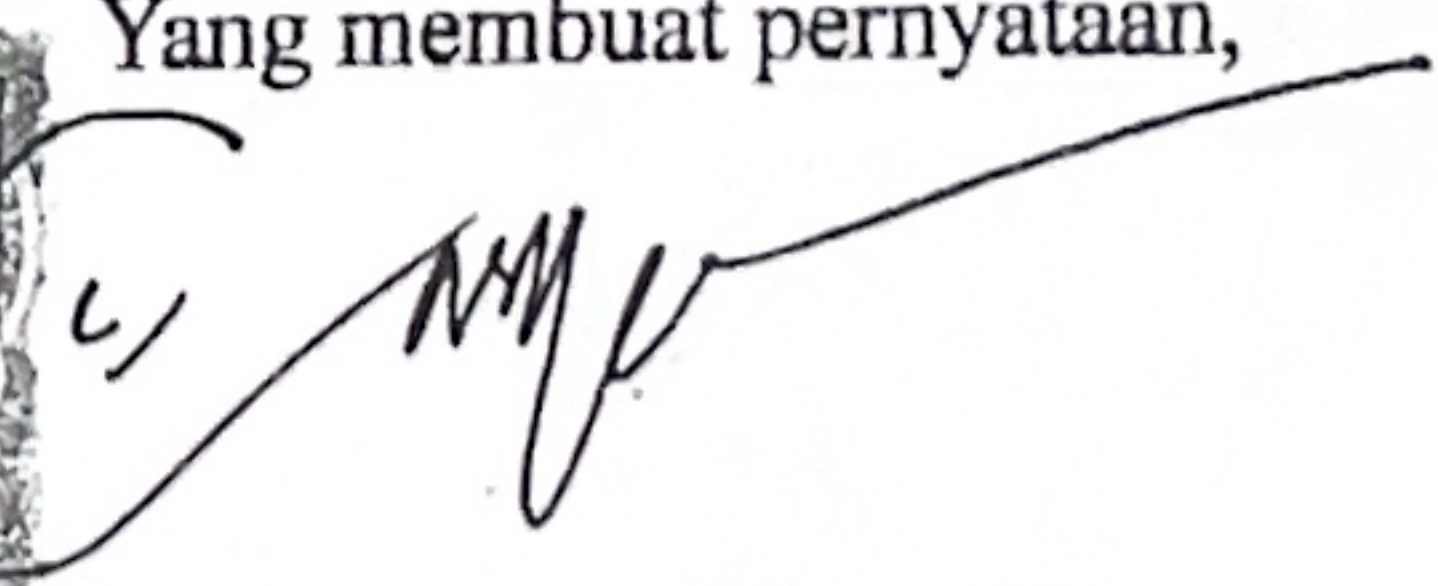
NIM : 1012022031

Fakultas/ Program Studi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **“Strategi Pengelola Tpq Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Santri Tpq Darul Falah Kota Langsa”** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, Januari 2026
Yang membuat pernyataan,




Cut Maulia Natasya Baidury
1012022031

PENGESAHAN PEMBIMBING

**STRATEGI PENGELOLA TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
BACAAN AL-QUR'AN PADA SANTRI TPQ
DARUL FALAH KOTA LANGSA**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Diajukan Oleh:

Cut Maulia Natasya Baidury
NIM. 1012022031

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Syamsiah, Z. M.Pd.I

NIP. 198404242019032011

Pembimbing II



Nani Endri Santi, M.A.

NIP. 198506102020122009

PENGESAHAN PENGUJI

“STRATEGI PENGELOLA TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QUR’AN PADA SANTRI TPQ DARUL FALAH KOTA LANGSA”

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Pada Hari/Tanggal:
Senin, 02 Februari 2026 M
14 Syakban 1447 H

Dewan Penguji:

Ketua

(Syamsiah.Z, M.Pd.I)
NIP. 198404242019032011

Sekretaris

(Nani Endri Santi, MA)
NIP. 198506102020122009

Penguji I

(Dr. Muhaini, M.A)
NIP. 196806161999051002

Penguji II

(Dedek Nursiti Khodijah, M.Pd.)
NIP. 19921117202232001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa



(Prof. Dr. Sabaruddin, M.Si)
NIP. 198108172003121007

ABSTRAK

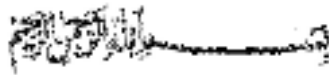
Nama: Cut Maulia Natasya Baidury NIM: 1012022031 Judul Skripsi: Strategi Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Pembimbing : 1. Syamsiah, Z. M.Pd.I 2. Nani Endri Santi, M.A.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kualitas bacaan Al-Qur'an santri masih tergolong rendah. Banyak santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj yang benar, serta masih kesulitan dalam melafalkan huruf- huruf hijaiyah secara fasih. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa dan hambatan pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpul data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa dilakukan melalui penerapan metode Iqra, pembelajaran tajwid secara langsung dalam praktik membaca, serta latihan berulang untuk memperbaiki makhraj huruf dan kelancaran bacaan santri. Pendekatan ini menekankan pembiasaan agar santri terbiasa membaca dengan benar secara bertahap. (2) Hambatan pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa terlihat dari kesulitan santri dalam membedakan makhraj huruf, ketidakkonsistenan dalam penerapan tajwid, serta kurangnya kelancaran bacaan. Selain itu, faktor nonteknis seperti kurang fokus, mudah bosan, dan keterbatasan waktu pembelajaran juga memengaruhi proses peningkatan kualitas bacaan santri.

Kata Kunci: Strategi, Pengelola TPQ, Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Sabaruddin, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa.
3. Bapak Hatta Sabri M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
4. Bapak Dr. Fakhrurrazi, S.Pd.I, M.A selaku Penasehat Akademik Penulis.
5. Ibu Syamsiah, Z.M.Pd.I selaku pembimbing pertama yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
6. Ibu Nani Endri Santi, M.A. selaku pembimbing kedua yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.

7. Dosen dan staf pengajar serta seluruh karyawan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
8. TPQ Darul Falah Kota Langsa khususnya Pimpinan Kepala TPQ,Wakil Kepala TPQ , Kepala Tata Usaha, seluruh Dewan Guru dan Santri Santri yang sudah bersedia terlibat dalam penelitian ini.
9. Terkhusus dan istimewa Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Abah Tercinta Penulis Tgk.H.Basri Ismail,S.Ag dan Umi Tercinta Penulis Hj.Cut Mariani S.Pd atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti selama Penulis menyelesaikan skripsi ini. Tanpa bantuan dan motivasi dari Abah Dan Umi Tercinta, Penulis tidak akan dapat mencapai tahap ini. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga kita.
10. Penulis mengungkapkan terima kasih yang tulus kepada keluarga Penulis, Kakak tercinta Cut Geubrina Salsabila Chairani, Adik Tercinta Muhammad Fairuz Athallah. Kalian adalah pilar kekuatan dan sumber semangat dalam setiap langkah perjalanan hidup Penulis. Terima kasih atas cinta, perhatian, dan doa yang selalu kalian berikan tanpa henti.
11. Kepada Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Andika Maulana, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah menjadi rumah Mendengar keluh kesah penulis , mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Dan selalu memberi semangat untuk penulis pantang menyerah. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali kepadamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.

12. Terima kasih kepada teman seperjuangan Penulis Prodi PAI unit 2. Kalian tidak hanya menjadi teman diskusi, tetapi juga sumber motivasi dan semangat ketika Penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kebersamaan, tawa, dan perjuangan kita adalah kenangan yang tak ternilai harganya.

13. Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang bersangkutan, yang namanya tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang sudah banyak memberikan saran dan kritik dalam pengerjaan skripsi ini.

14. Dan yang terakhir kepada Cut Maulia Natasya Baidury, Penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketekunan, dan semangat yang tidak pernah padam selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah melewati berbagai tantangan dan tetap fokus hingga bisa menyelesaikan tugas ini dengan baik.

Penulis mendo'akan semoga Allah SWT menjadikan amal ibadah dan pahala yang berkah. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Langsa, 15 Januari 2025
Penulis,

Cut Maulia Natasya Baidury

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.	6
F. Penjelasan Istilah	7

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

A. Strategi Pengelolaan.....	10
1. Pengertian Strategi menurut Para Ahli.....	10
2. Pengertian Pengelolaan dalam Konteks Pendidikan.	11
3. Tujuan dan Fungsi Strategi Pengelolaan.....	12
4. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Lembaga Pendidikan.	14
B. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).....	16
1. Pengertian TPQ.	16
2. Dasar Hukum dan Kedudukan TPQ dalam Sistem Pendidikan Nasional.....	18
3. Tujuan dan Fungsi TPQ.	20
4. Struktural Organisasi dan Kegiatan Utama TPQ.	22
5. Peran TPQ dalam Pembinaan Keagamaan Anak.	23
C. Kualitas Bacaan Al-Qur'an.....	24
1. Pengertian Kualitas Bacaan Al-Qur'an.	24
2. Tujuan Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an.	25
3. Indikator Kualitas Bacaan Al-Qur'an.	26
4. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Bacaan Al-Qur'an.	27
D. Strategi Pengelolaan TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan.....	28
1. Tahapan Strategi Pengelolaan TPQ.	28
2. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.	30
3. Hubungan antara Pengelolaan TPQ dengan Peningkatan Kualitas Bacaan Santri.	32
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan TPQ.	33

1. Faktor Internal.	33
2. Faktor Eksternal.	34
3. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pengelolaan TPQ.	34
F. Penelitian Terdahulu.	36
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
 BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.	47
 BAB V : PEMBAHASAN	
A. Strategi Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa.	59
B. Hambatan Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa.	60
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA.....	64
 LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, akhlak, serta moral generasi muda. Salah satu bentuk pendidikan Islam yang berkembang di tengah masyarakat adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai tempat pembinaan bagi anak-anak untuk belajar membaca, memahami, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an sejak usia dini. Keberadaan TPQ sangat penting karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang harus dipelajari dan dipahami dengan baik. Melalui TPQ, anak-anak dapat memperoleh dasar pengetahuan agama yang kuat, khususnya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf.¹

Dalam konteks pendidikan Islam, pembiasaan membaca Al-Qur'an sejak usia dini merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas bacaan santri. Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an membutuhkan metode dan strategi yang tepat agar santri dapat memahami serta melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Strategi pembelajaran yang digunakan di TPQ harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, karakteristik santri, serta kemampuan tenaga pengajar agar proses belajar dapat berjalan efektif dan

¹ Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), h. 55.

menyenangkan. Jika metode yang digunakan menarik dan mudah dipahami, maka santri akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.²

Di sisi lain, keterbatasan waktu pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di sekolah formal menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah formal umumnya memiliki waktu yang terbatas sehingga tidak cukup untuk memberikan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara mendalam. Selain itu, sebagian orang tua juga memiliki keterbatasan waktu dan kemampuan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka di rumah. Kondisi tersebut menyebabkan banyak anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.³

Sebagai lembaga pendidikan nonformal, TPQ tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur'an, tetapi juga memiliki peran dalam membentuk karakter islami pada santri. Selain belajar membaca Al-Qur'an, para santri juga diajarkan berbagai nilai-nilai keislaman seperti tata cara sholat, doa-doa harian, serta adab dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran tersebut, santri diharapkan tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, tetapi juga dapat mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, TPQ memiliki peran strategis dalam membangun

² Hamid dan Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2020), h. 34.

³ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI (Jakarta: Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ Dan TPA/TPQ, 2019), h. 93.

generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman agama yang baik⁴

Keberadaan TPQ di berbagai daerah menunjukkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak. Banyak masyarakat yang mulai menyadari bahwa pendidikan agama harus ditanamkan sejak usia dini agar anak-anak memiliki dasar keimanan yang kuat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya lembaga TPQ yang berdiri di lingkungan masyarakat. TPQ menjadi sarana pendidikan yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan mampu memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara lebih intensif. Salah satu TPQ yang aktif dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak adalah TPQ Darul Falah yang berada di Kota Langsa. TPQ ini menjadi tempat bagi anak-anak di lingkungan sekitar untuk belajar membaca Al- Qur'an serta mempelajari nilai-nilai keislaman.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pada dasarnya memiliki visi dan misi dalam menyebarkan syiar Islam melalui pembelajaran Al-Qur'an kepada generasi muda. Untuk mencapai tujuan tersebut, pengelola TPQ perlu menerapkan strategi pembelajaran yang efektif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Strategi pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk membantu santri memahami materi yang diajarkan serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Selain itu, strategi yang diterapkan juga harus mampu mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran, seperti

⁴ Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, *Pedoman dan Pembinaan TKQ/TPQ* (Jakarta: Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, 2020), h. 88.

keterbatasan waktu belajar, perbedaan kemampuan santri, serta keterbatasan jumlah tenaga pengajar yang tersedia di TPQ.⁵

Pendidikan Al-Qur'an memiliki misi yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada generasi muda sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga untuk menanamkan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an serta membiasakan santri untuk mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan Al-Qur'an yang baik, diharapkan akan lahir generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan akhlak yang kuat. Saat ini, keberadaan TPQ juga semakin diperkuat dengan adanya dukungan dari pemerintah melalui berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan. Regulasi tersebut memberikan pengakuan terhadap peran lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ dalam sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TPQ Darul Falah Kota Langsa, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf yang benar. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, dimana beberapa santri masih salah dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah serta kurang lancar dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan

⁵ Amalia, *Peran TPQ Tarbiyyatul Aulad dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembentukan Akhlak Anak* (Bandung: Informatika, 2023), h. 55.

cenderung monoton sehingga membuat sebagian santri kurang fokus dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini juga terlihat dari adanya santri yang kurang aktif dalam kegiatan belajar serta masih sering melakukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an ketika diminta untuk membaca secara langsung di depan guru.⁶

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya strategi pembelajaran yang tepat dari pengelola TPQ untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri. Strategi yang efektif diharapkan dapat membantu santri memahami cara membaca Al-Qur'an dengan benar serta meningkatkan minat mereka dalam mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang diterapkan oleh pengelola TPQ Darul Falah Kota Langsa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga TPQ lainnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa”**.

⁶ Hasil observasi awal peneliti di TPQ Darul Falah Kota Langsa pada 115 Desember 2025.

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penulisan skripsi ini tidak meluas, maka peneliti berfokus kepada permasalahan strategi dan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa?
2. Apa saja hambatan pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan hendak di capai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui hambatan pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak terutama penulis harapkan penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Strategi pengelolaan TPQ yang efektif berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b. Penerapan strategi yang tepat membantu dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas bacaan santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengelola TPQ

Mempermudah pengawasan dan evaluasi terhadap pembelajaran Al-Qur'an sehingga lebih terstruktur dan efisien.

b. Bagi Santri

Membantu santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dalam pengembangan strategi pengelolaan TPQ yang lebih inovatif dan berbasis kebutuhan santri.

F. Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman, berikut ini peneliti jelaskan beberapa penjelasan istilah yang diambil dari judul penelitian yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana menyeluruh yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu melalui langkah-langkah yang terarah dan efektif. Dalam konteks pendidikan, strategi mencakup cara, metode, dan pendekatan yang digunakan pendidik atau pengelola

lembaga untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.⁷ Yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah upaya pengelola TPQ Darul Falah Kota Langsa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri.

2. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran dasar Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja, khususnya dalam hal membaca, menulis, memahami, serta mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Yang dimaksud TPQ dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai tempat belajar membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an bagi anak-anak guna membentuk generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan mencintai Al-Qur'an.

3. Santri

Santri adalah peserta didik yang belajar di lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) untuk mempelajari dasar-dasar membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an.⁹ Santri dalam penelitian ini adalah anak-anak dan remaja berusia sekitar 6 hingga 15 tahun yang sedang

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019), h. 34.

⁸ Departemen Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2018), h. 66.

⁹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), h. 81.

berada pada tahap pembentukan karakter religius dan spiritual, di mana keberhasilan pembelajarannya sangat bergantung pada metode serta pendekatan pengajaran yang diterapkan oleh guru.

4. Pengelola TPQ

Pengelola TPQ adalah pihak yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an.¹⁰ Pengelola TPQ dalam penelitian ini adalah pihak yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan tujuan peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri dapat tercapai.

5. Kualitas Bacaan

Kualitas bacaan Al-Qur'an merujuk pada tingkat ketepatan dan kefasihan seseorang dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj, dan adab tilawah. Kualitas ini mencerminkan sejauh mana seseorang mampu memahami serta menerapkan aturan-aturan bacaan Al-Qur'an dengan benar, sehingga menghasilkan lantunan yang indah dan bermakna.¹¹ Kualitas bacaan Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah tingkat ketepatan dan kefasihan santri dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, makhraj, dan adab tilawah, yang mencerminkan kemampuan santri dalam menerapkan aturan bacaan secara benar dan bermakna.

¹⁰ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 71.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2017), h. 94.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TPQ Darul Falah Langsa didirikan pada tahun 1999 sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat Kota Langsa akan pendidikan agama Islam yang berorientasi pada pembentukan generasi Qur'ani. Lembaga ini hadir sebagai salah satu sarana pendidikan nonformal yang berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai keislaman sejak usia dini. Sejak awal berdirinya, TPQ Darul Falah dikelola oleh pengurus Remaja Masjid Agung Darul Falah Langsa yang dipimpin oleh Tgk. H. Basri Ismail, S.Ag, bersama para tokoh dan sahabat perjuangannya, sehingga keberadaannya terus berkelanjutan hingga saat ini.

Secara geografis, TPQ Darul Falah terletak di pusat Kota Langsa, tepatnya di Aula Masjid Agung Darul Falah Langsa, sehingga memiliki lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Lingkungan TPQ dikelilingi oleh beberapa desa dalam wilayah Kecamatan Kota Langsa, yang menjadikannya sebagai pusat kegiatan pendidikan Al-Qur'an bagi santriwan dan santriwati dari berbagai latar belakang. Status tempat belajar yang merupakan milik Masjid Agung Darul Falah turut mendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran secara kondusif dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, TPQ Darul Falah menggunakan metode Iqra sebagai pendekatan utama dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an. Lembaga ini memiliki delapan kelompok belajar dengan jumlah santri aktif sebanyak 161 orang yang terdiri dari santri laki-laki dan perempuan.

Didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan mayoritas berpendidikan perguruan tinggi, TPQ Darul Falah telah melahirkan lebih dari seribu alumni. Hal ini menunjukkan kontribusi signifikan TPQ Darul Falah dalam meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan dan pembinaan karakter islami bagi generasi muda di Kota Langsa.

B. Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Hasil Observasi Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri Kelas 3 di TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Nama Santri	Hasil Skor	Keterangan
1	Raisya Adiba	33 (82,5%)	Sangat Baik
2	M. Azzan Al-Akbar	25 (62,5%)	Baik
3	M. Fatih Maulidi	37 (92,5%)	Sangat Baik
4	Rasya Ahmad Ahyar	24 (60%)	Baik
5	Subky Al Hafidz	25 (62,5%)	Baik
6	Pangeran Syahqir	22 (55%)	Cukup
7	Khalisatul Amira	25 (62,5%)	Baik
Total Skor		191	
Rata-Rata Skor		27,2	
Rata-Rata Persentase		68,7%	Baik

Berdasarkan hasil observasi kualitas bacaan Al-Qur'an santri kelas 3 di TPQ Darul Falah Kota Langsa, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al- Qur'an para santri secara umum berada pada kategori baik dengan rata-rata

persentase sebesar 68,7%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar santri telah mampu membaca Al-Qur'an dengan cukup baik, terutama dalam aspek makhraj huruf, penerapan hukum tajwid, kefasihan bacaan, irama tilawah, serta adab ketika membaca Al-Qur'an. Santri dengan hasil tertinggi diperoleh oleh M. Fatih Maulidi dengan persentase 92,5% yang termasuk kategori sangat baik, sedangkan nilai terendah diperoleh oleh Pangeran Syahqir dengan persentase 55% yang berada pada kategori cukup. Secara keseluruhan, hasil observasi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Falah Kota Langsa telah berjalan dengan baik, namun masih diperlukan peningkatan pembinaan dan latihan secara rutin agar kualitas bacaan Al-Qur'an santri menjadi lebih optimal.

1. Strategi Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Nama : Tgk. H. Basri Ismail, S.Ag

Keterangan : Pengelola TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Pengelola TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana upaya pengelola dalam membimbing santri agar mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar?	Pengelola menggunakan metode Iqra tanpa mengeja serta membimbing santri membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj yang benar dan langsung memperbaiki kesalahan bacaan.

2	Bagaimana cara pengelola mengenalkan dan menerapkan pembelajaran tajwid kepada santri?	Pembelajaran tajwid dilakukan menggunakan kitab kecil dan papan tulis serta dipraktikkan langsung saat membaca Al-Qur'an.
3	Bagaimana strategi pengelola dalam meningkatkan kelancaran bacaan Al-Qur'an santri?	Pengelola menerapkan pengulangan bacaan setiap minggu agar santri semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an.
4	Bagaimana pengelola mengatur latihan irama bacaan Al-Qur'an bagi santri?	Latihan irama tilawah dilakukan secara rutin setiap minggu dengan bimbingan guru khusus agar santri terbiasa.
5	Bagaimana pengelola membentuk sikap adab dan kekhusyukan santri saat membaca Al-Qur'an?	Santri dibiasakan duduk rapi, tenang, serta menjaga adab dan kekhusyukan saat membaca Al-Qur'an.

Nama : Nurul Aini, S.Pd

Keterangan : Wakil TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.2 Hasil Wawancara Wakil TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses pembelajaran agar santri mampu melafalkan huruf sesuai makhraj yang benar?	Santri dibimbing membaca huruf hijaiyah sesuai bunyi dan makhrajnya secara bertahap melalui latihan berulang sampai benar.
2	Bagaimana metode yang digunakan dalam mengajarkan	Tajwid diajarkan secara sederhana kemudian langsung dipraktikkan

	tajwid kepada santri?	saat membaca Al-Qur'an agar lebih mudah dipahami.
3	Bagaimana cara meningkatkan kelancaran bacaan santri di kelas?	Bacaan santri disimak satu per satu dan diminta mengulang sampai lancar dan benar.
4	Bagaimana proses pembelajaran irama tilawah kepada santri?	Guru memberikan contoh irama tilawah kemudian santri menirukan secara bertahap.
5	Bagaimana pembiasaan adab dan kekhusyukan dilakukan kepada santri saat mengaji?	Guru selalu mengingatkan santri agar membaca dengan serius, sopan, dan khusyuk saat mengaji.

Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan melalui beberapa pendekatan pembelajaran. Penggunaan metode Iqra tanpa mengeja, latihan berulang dalam pelafalan makhraj huruf, serta pembinaan tajwid secara sederhana namun langsung dipraktikkan dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa pembelajaran lebih menekankan pada aspek praktik dan pembiasaan. Selain itu, peningkatan kelancaran bacaan dilakukan melalui kegiatan pengulangan secara rutin dan penyimakan satu per satu kepada santri, sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki. Pada aspek irama tilawah, strategi yang digunakan berupa pemberian contoh oleh guru dan latihan rutin mingguan yang bertujuan membentuk kemampuan menirukan secara bertahap. Sementara itu, pembentukan adab dan kekhusyukan dilakukan melalui pembiasaan sikap disiplin, tenang, dan sopan saat membaca Al-Qur'an. Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an tidak hanya berfokus

pada aspek teknis membaca, tetapi juga mencakup pembentukan kebiasaan, kedisiplinan, dan sikap spiritual santri.

2. Hambatan Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Nama : Tgk. H. Basri Ismail, S.Ag

Keterangan : Pengelola TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.4 Hasil Wawancara Pengelola TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kendala utama santri dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar?	Santri masih sulit membedakan makhraj huruf yang mirip serta kebiasaan bacaan lama yang sulit diperbaiki.
2	Apa hambatan santri dalam menerapkan hukum tajwid saat membaca Al-Qur'an?	Santri masih bingung membedakan panjang pendek bacaan dan belum konsisten menerapkan tajwid.
3	Apa kendala dalam meningkatkan kelancaran bacaan santri?	Santri masih terbata-bata dan kurang mengulang bacaan di rumah sehingga belum lancar.
4	Apa hambatan dalam pembelajaran irama tilawah?	Tidak semua santri mampu mengikuti irama karena fokus masih pada kelancaran bacaan dasar.
5	Apa kendala dalam membentuk sikap adab saat mengaji?	Sebagian santri masih kurang fokus, bercanda, dan belum terbiasa duduk tenang saat mengaji.

Nama : Nurul Aini, S.Pd

Keterangan : Wakil TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.5 Hasil Wawancara Wakil TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan santri dalam membedakan bunyi huruf hijaiyah?	Santri sulit membedakan huruf yang hampir sama dan jumlah siswa yang banyak membuat bimbingan terbatas.
2	Apa hambatan santri dalam memahami tajwid?	Santri sering lupa aturan tajwid saat membaca sendiri meskipun sudah diajarkan.
3	Apa kendala kelancaran bacaan santri di kelas?	Santri sering berhenti dan ragu sehingga bacaan belum lancar dan harus diulang-ulang.
4	Apa hambatan santri dalam mengikuti irama bacaan?	Santri belum bisa menyamakan tempo irama meskipun sudah dicontohkan.
5	Apa kendala sikap santri saat mengaji?	Santri masih sulit tenang, masih bermain, dan kurang fokus saat membaca Al-Qur'an.

Nama : Raisya Adiba

Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.6 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitanmu dalam membaca huruf hijaiyah dengan benar?	Saya masih bingung panjang pendek bacaan dan napas tidak stabil sehingga makhraj kadang salah.
2	Apa kesulitanmu dalam menerapkan tajwid?	Saya masih sering tertukar bacaan panjang pendek saat membaca Al-Qur'an.
3	Apa kendala saat membaca Al-Qur'an?	Saya masih sering terbata-bata dan harus mengulang bacaan dari awal.
4	Apa kesulitan dalam mengikuti irama bacaan?	Saya belum bisa mengikuti irama dengan baik karena masih takut salah nada.
5	Apa kesulitan saat mengaji di kelas?	Kadang saya kurang fokus dan mudah lelah saat membaca Al-Qur'an.

Nama : M. Fatih Maulidi

Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.7 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan dalam membaca huruf dengan benar?	Saya masih sering salah karena sulit membedakan bunyi huruf tertentu.
2	Apa kendala dalam memahami hukum tajwid?	Saya sering lupa aturan nun dan mim saat membaca.
3	Apa hambatan saat membaca Al-Qur'an?	Saya masih sering berhenti karena belum lancar.
4	Apa kesulitan dalam irama bacaan?	Saya belum bisa mengikuti irama tilawah dengan baik.
5	Apa kendala saat mengaji?	Kadang saya kurang fokus dan masih suka melamun saat mengaji.

Nama : M. Azzan Al-Akbar

Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.8 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan dalam melafalkan huruf dengan benar?	Saya masih sulit membedakan huruf dan sering salah saat membaca.
2	Apa kesulitan dalam tajwid?	Saya masih sering lupa aturan panjang pendek bacaan.
3	Apa hambatan saat membaca?	Saya masih sering terhenti saat

		membaca ayat panjang.
4	Apa kesulitan dalam irama?	Saya belum bisa menjaga irama dengan stabil.
5	Apa kendala saat mengaji?	Kadang saya kurang fokus dan cepat bosan saat mengaji.

Nama : Pangeran Syahqir

Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.9 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah?	Saya masih sering salah karena belum stabil membaca huruf dengan cepat.
2	Apa kesulitan dalam tajwid?	Saya masih bingung membedakan hukum bacaan tertentu.
3	Apa hambatan saat membaca?	Saya masih belum lancar kalau membaca cepat.
4	Apa kesulitan dalam irama?	Saya belum bisa menjaga irama dari awal sampai akhir.
5	Apa kendala saat mengaji?	Saya kadang kurang fokus kalau membaca terlalu lama.

Nama : Rasya Ahmad Ahyar
 Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa
 Hari/Tanggal : 12 Januari 2026
 Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.10 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan dalam melafalkan huruf?	Saya masih takut salah bunyi huruf saat membaca.
2	Apa kesulitan dalam tajwid?	Saya masih sering berubah-ubah dalam membaca panjang pendek.
3	Apa hambatan saat membaca?	Saya sering ragu sehingga bacaan tidak lancar.
4	Apa kesulitan dalam irama?	Irama saya sering berubah di tengah bacaan.
5	Apa kendala saat mengaji?	Saya kadang kurang serius saat mengaji.

Nama : Subky Al Hafidz
 Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa
 Hari/Tanggal : 12 Januari 2026
 Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah?	Saya masih sulit menirukan bunyi huruf dengan tepat.
2	Apa kesulitan dalam tajwid?	Saya sering lupa aturan bacaan saat membaca.
3	Apa hambatan saat membaca?	Saya masih belum lancar membaca Al-Qur'an.
4	Apa kesulitan dalam irama?	Saya belum bisa mengikuti irama dengan baik.

5	Apa kendala saat mengaji?	Saya masih suka bermain saat mengaji.
---	---------------------------	---------------------------------------

Nama : Khalisatul Amira

Keterangan : Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hari/Tanggal : 12 Januari 2026

Tempat : TPQ Darul Falah Kota Langsa

Tabel 4.11 Hasil Wawancara Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah?	Saya masih sering salah karena kurang teliti membaca huruf.
2	Apa kesulitan dalam tajwid?	Saya sering lupa aturan bacaan saat mengaji.
3	Apa hambatan saat membaca?	Saya masih belum lancar membaca tanpa bantuan.
4	Apa kesulitan dalam irama?	Saya belum bisa menjaga irama bacaan dengan stabil.
5	Apa kendala saat mengaji?	Saya kadang masih bermain dengan teman saat mengaji.

Hambatan utama dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri berasal dari beberapa aspek yang saling berkaitan, baik dari sisi teknis maupun nonteknis. Dari sisi teknis, santri masih mengalami kesulitan dalam membedakan makhraj huruf yang mirip, sering lupa dan tertukar dalam penerapan hukum tajwid, serta belum memiliki kelancaran membaca yang stabil sehingga masih terbata-bata dan sering mengulang bacaan. Selain itu, kemampuan dalam mengikuti irama tilawah juga masih rendah karena fokus utama santri masih berada pada tahap dasar kelancaran membaca. Dari sisi nonteknis, hambatan juga

terlihat pada kurangnya konsentrasi, mudah bosan, kurang serius, serta kebiasaan bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah kurangnya latihan mandiri di rumah dan keterbatasan waktu bimbingan akibat jumlah santri yang cukup banyak. Secara keseluruhan, hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an memerlukan penguatan pada aspek pengulangan latihan, fokus pembelajaran, serta pembinaan kedisiplinan dan motivasi belajar santri secara berkelanjutan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri TPQ Darul Falah Kota Langsa menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan dengan mengacu pada prinsip pembelajaran berbasis praktik. Penggunaan metode Iqra tanpa mengeja menjadi dasar utama dalam membentuk kemampuan dasar santri dalam membaca Al-Qur'an, sehingga santri lebih cepat mengenal dan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhrajnya.

Selain itu, strategi pembelajaran tajwid yang diterapkan secara sederhana namun langsung dipraktikkan dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran lebih menekankan pada penguatan pengalaman langsung (*learning by doing*). Hal ini memberikan kesempatan kepada santri untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga membiasakan penerapan hukum tajwid secara nyata dalam bacaan sehari-hari.

Pada aspek kelancaran bacaan, strategi pengulangan secara rutin serta penyimakan satu per satu terhadap santri menunjukkan adanya upaya pembiasaan yang sistematis. Pendekatan ini efektif dalam mengurangi kesalahan bacaan karena setiap santri mendapatkan perhatian langsung dari guru, sehingga perkembangan kemampuan membaca dapat terpantau secara individual.

Sementara itu, pada aspek irama tilawah serta pembentukan adab dan kekhusyukan, strategi yang digunakan berupa keteladanan guru, latihan rutin, serta pembiasaan sikap disiplin dan tenang saat mengaji. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif dan keterampilan, tetapi juga mencakup aspek afektif dan spiritual santri secara menyeluruh.

B. Hambatan Pengelola TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa

Hambatan pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri TPQ Darul Falah Kota Langsa menunjukkan bahwa terdapat berbagai kendala yang bersifat kompleks dan saling berkaitan antara aspek teknis dan nonteknis. Perbedaan kemampuan dasar santri menjadi faktor utama yang menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara seragam, sehingga memerlukan pendekatan yang lebih individual dalam pembinaan.

Dari aspek teknis, hambatan utama terlihat pada kesulitan santri dalam membedakan makhraj huruf yang memiliki kemiripan bunyi, serta ketidakkonsistenan dalam penerapan hukum tajwid. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman santri terhadap kaidah bacaan masih belum stabil, sehingga sering terjadi kesalahan berulang dalam membaca Al-Qur'an baik secara individu maupun saat pembelajaran berlangsung.

Selain itu, kelancaran bacaan santri juga menjadi hambatan yang cukup dominan, ditandai dengan masih terbata-batanya bacaan, sering berhenti, serta kurangnya latihan mandiri di luar TPQ. Hal ini berdampak pada belum

terbentuknya kemampuan membaca yang lancar dan percaya diri, sehingga proses peningkatan kualitas bacaan membutuhkan waktu pembiasaan yang lebih panjang.

Pada aspek nonteknis, hambatan juga terlihat dari rendahnya konsentrasi santri, mudah bosan, kurang serius, serta kebiasaan bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan jumlah santri yang cukup banyak turut memengaruhi kurang optimalnya bimbingan individual. Secara keseluruhan, hambatan-hambatan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an memerlukan sinergi antara penguatan metode pembelajaran, kedisiplinan santri, serta peningkatan motivasi belajar secara berkelanjutan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Santri TPQ Darul Falah Kota Langsa dilakukan melalui penerapan metode Iqra, pembelajaran tajwid secara langsung dalam praktik membaca, serta latihan berulang untuk memperbaiki makhraj huruf dan kelancaran bacaan santri. Pendekatan ini menekankan pembiasaan agar santri terbiasa membaca dengan benar secara bertahap.
2. Hambatan pengelola TPQ dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada santri TPQ Darul Falah Kota Langsa terlihat dari kesulitan santri dalam membedakan makhraj huruf, ketidakkonsistenan dalam penerapan tajwid, serta kurangnya kelancaran bacaan. Selain itu, faktor nonteknis seperti kurang fokus, mudah bosan, dan keterbatasan waktu pembelajaran juga memengaruhi proses peningkatan kualitas bacaan santri.

B. Saran-Saran

1. Bagi Pengelola TPQ

Pengelola TPQ disarankan untuk meningkatkan intensitas pembinaan bacaan Al-Qur'an melalui penambahan waktu latihan, penguatan pendampingan individual, serta pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif agar peningkatan kualitas bacaan santri dapat tercapai secara lebih optimal.

2. Bagi Santri

Santri diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan kebiasaan mengulang bacaan Al-Qur'an secara rutin di luar jam TPQ serta lebih memperhatikan adab dan kekhusyukan dalam membaca agar kemampuan bacaan semakin baik dan berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan pendekatan dan metode penelitian yang berbeda atau pada lembaga TPQ yang lebih beragam guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi. *Strategi Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2, 2022.
- Al-Hafidz. *Ilmu Tajwid dan Cara Membaca Al-Qur'an dengan Benar*. Jakarta: Gema Insani, 2018.
- Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Amalia. *Peran TPQ Tarbiyyatul Aulad dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an dan Pembentukan Akhlak Anak*. Bandung: Informatika, 2023.
- Amirullah. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Arifin. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Aulia Rahman. *Manajemen Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Santri*. Jurnal Al-Ishlah: Pendidikan dan Pembelajaran Islam, Vol. 13, No. 1, 2023.
- Azwar, Syarifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2018.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. *Pedoman Penyelenggaraan TKA/TKQ dan TPA/TPQ*. Jakarta, 2019.
- Firda Nisa. *Strategi Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Musthofa Mangliawan Wendit Malang*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 4, 2020.
- Hamid dan Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2020.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika, 2019.

- Humam, S'ad. *Konsep Naskah Buku Pedoman Pengelolaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an, 2019.
- Ika Nur Azizah. *Strategi Peningkatan Minat Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Jepara*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2020.
- Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.
- Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Juwi Jayanti. *Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*. Skripsi, IAIN Bengkulu, 2018.
- Kebumen, Korcab Qiraati. *Pembinaan Ta'limul Qur'an Asatidz Metode Qiraati Kabupaten Kebumen*. Kebumen: Korcab Qiraati, 2019.
- Manullang, M. *Manajemen Strategi*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Miles dan Huberman. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Ratna Fertubun. *Strategi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darusalam dalam Pengembangan Masyarakat*. Skripsi, IAIN Ambon, 2021.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2017.
- Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Sondang. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press, 2016.
- Syafaruddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Syaifuddin. *Ilmu Tajwid Lengkap dan Praktis*. Surabaya: Al-Falah, 2017.
- Syamsuddin. *Pengajaran Tilawah dan Tahsin Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tauhid, Abu. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretaris Jurusan Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Terry, George. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Tim Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren. *Pedoman dan Pembinaan TKQ/TPQ*. Jakarta, 2020.
- Usman. *Implementasi Kebijakan Kementerian Agama terhadap Penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Zakaria. *Metode Cepat Belajar Tajwid dan Tilawah*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.